

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Mekanisme penetapan harga komoditas pokok pada pasar wage tulungagung berdasarkan *going rate pricing* (penetapan harga berdasarkan harga yang berlaku) dan *value pricing* (kebijakan harga yang kompetitif atas barang yang berkualitas tinggi) serta dipengaruhi oleh mekanisme pasar (permintaan – penawaran), kualitas barang dagangan, beberapa faktor yang mempengaruhi. Pedagang di pasar wage rata – rata menggunakan harga pasaran yang berlaku pada saat itu, meskipun juga ada beberapa pedagang yang harganya lebih tinggi.

Penetapan harga di pasar setiap harinya berubah karena harga bisa berkurang dengan aktivitas tawar menawar sampai adanya suatu kesepakatan bersama dan atas dasar suka sama suka, ridho diantara keduanya serta tidak saling merugikan. Para pedagang seperti pak mualim dan ibu romdiyah tidak mengambil keuntungan yang berlebihan mereka mengambil keuntungan sewajarnya, keuntungan yang di ambil rata – rata berkisar 40%. Yang paling penting uang kembali bisa untuk kulakkan lagi. Pedagang di pasar juga membedakan konsumen yang membeli secara grosir dan eceran. Di pasar wage juga berlaku kata *ono rego ono rupo* yaitu artinya harga membawa kualitas barang.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga komoditas pokok di pasar wage tulungagung. Karena beda barang daganganya maka faktor yang mempengaruhi juga akan berbeda. Seperti yang telah ibu sulistiani katakana biasanya faktor yang mempengaruhi yaitu : tergantung dari kualitas barang daganganya itu sendiri, banyaknya barang (barang musiman), banyaknya permintaan barang di pasar, panjangnya rantai distribusi yang disetiap distribusinya akan meminta return atau keuntungan, adanya faktor penentu yaitu cuaca yang mendukung, terdapat juga faktor adanya peran pemerintah kebijakan pemerintah disini berguna untuk kelancaran aktivitas di pasar yaitu untuk menstabilkan harga, adanya kelangkaan barang, faktor biaya biaya dan faktor pemeliharaan barang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pedagang di Pasar Wage Tulungagung**

Di pasar wage sebenarnya aktivitasnya sudah terstruktur, barang dagangannya juga sudah dipisah pisah menurut jenisnya sehingga memudahkan konsumen. Tetapi yang kurang yaitu akan kebersihannya, kesadaran para pedagang yang kurang. Hendaknya selalu memantau kondisi pasar guna melihat kemungkinan diperlukannya kebutuhan yang mendadak dan juga untuk menghindari oknum yang sengaja mempermainkan harga pasar. Serta petugas UPTD harus selalu mengecek kondisi pasar agar selalu dalam keadaan aman dan nyaman.

### **2. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemacu semangat agar lebih giat belajar khususnya untuk mahasiswa IAIN Tulungagung.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang ekonomi syariah khususnya mekanisme penetapan harga komoditas pokok di pasar wage tulungagung. Selain itu juga bisa digunakan sebagai bahan rujukan yang meneliti tentang manajemen strategi atau manajemen pemasaran pada pasar wage tulungagung.